

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurut Kasmir (2012:3) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan kredit serta memberikan pelayanan jasa – jasanya kepada masyarakat. Masyarakat sendiri dapat meminjam modal kepada bank dengan berbagai cara dimulai dari memberikan jaminan barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tahap-tahapan dalam memberikan pinjaman kepada nasabah yang ingin mengajukan permintaan pinjaman. Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari lalu lintas pembayaran uang, lembaga keuangan memberikan peranan penting dalam mengatur kegiatan ekonomi suatu negara. Pada umumnya orang beranggapan suatu lembaga yang kegiatan sehari-harinya berkaitan dengan uang.

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, perbankan semakin mendominasi perkembangan perekonomian dan bisnis suatu negara. Kegiatan bank tidak terlepas dari bidang keuangan, sama seperti hanya perdagangan atau perusahaan lain yang merupakan salah satu kegiatannya adalah menyalurkan dana. Menurut John (2010) “kredit adalah produk pembiayaan yang diberikan berupa pinjaman dengan persetujuan kedua belah pihak untuk mengembalikan bersama

bunganya sesuai dengan perjanjian.” Menurut Gustika (2016) kredit bagi usaha mikro kecil menengah adalah pemberian bentuk modal kerja dan investasi dengan fasilitas pinjaman kredit untuk usaha produktif. Resiko yang sering terjadi ketika meminjam uang kepada rentenir adalah debitur tersebut terlilit hutang yang jumlahnya semakin besar karena tingginya bunga yang dibebankan kepada rentenir kepada debiturnya pada akhirnya justru menyengsarakan debitur itu sendiri, maka dibentuklah lembaga pemerintah untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan sejumlah dana tanpa harus kehilangan barang berharga yang dimiliki ataupun terpaksa meminjam dengan bunga yang sangat tinggi.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) adalah sebuah badan usaha milik daerah Jawa Timur yang bergerak dibidang perbankan. Kegiatannya adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Bank Jatim merupakan lembaga pembiayaan yang menyediakan fasilitas pinjaman berupa kredit dengan jaminan tertentu, dimana besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman. PT. Bank Pembangunan Daerah Tbk. (Bank Jatim) memiliki beberapa produk dalam pemberian kredit yaitu produk pembiayaan salah satunya yaitu berupa kredit Jatim Ritel, menurut Bank Jatim (2012) kredit Jatim ritel adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga dan jenis kredit yang diberikan

adalah kredit modal kerja atau investasi. Kredit ini diberikan kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), dan Usaha kecil lainnya.

Kredit Jatim Ritel sangat diminati karena dapat membantu memenuhi kebutuhan nasabah baik yang digunakan untuk peningkatan usaha atau investasi, ataupun dikonsumsi secara pribadi yang dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui penyaluran dana kredit yang diberikan oleh bank. strategi pemasaran yang digunakan, maka kegiatan promosi biasanya merupakan salah satu prioritas dalam kegiatan pemasaran. Tidak tepatnya strategi yang tentu dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat yang enggan untuk mengambil kredit di Bank.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka peneliti mengambil judul “ STRATEGI PEMASARAN PADA PRODUK KREDIT JATIM RITEL DI BANK JATIM KANTOR CABANG PEMBANTU MANTUP LAMONGAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bank Jatim dalam pemasaran produk kredit jatim ritel?
2. Apa saja hambatan dalam pemasaran produk kredit jatim ritel ?
3. Solusi apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan pemasaran produk kredit jatim ritel

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai, karna tanpa adanya sebuah tujuan penelitian tersebut tidak akan tercapai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Bank Jatim dalam pemasaran produk kredit jatim ritel?.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pemasaran produk kredit jatim ritel?
3. Alternatif atau Solusi dalam pemasaran produk kredit jatim ritel ?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

Bagi Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Mantup Lamongan.

1. Sebagai bahan pertimbangan memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak terkait, upaya meningkatkan nasabah kredit. pada Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Mantup Lamongan.
2. Menambah wawasan dan mengetahui kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah yang terjadi dalam upaya meningkatkan nasabah kredit pada Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Mantup Lamongan..

Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Sebagai refrensi mahasiswa dalam pengalaman dan wawasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang upaya meningkatkan nasabah kredit.

2. Sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih kompleks.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diterapkan agar tugas akhir tersusun dengan rapi dan terstruktur yang terdiri dari bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan hal perbankan. Dimana dalam menyusun bab ini telah disesuaikan berdasarkan judul. peneliti yang digukung dengan sumber dari buku, artikel, dan jurnal.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, batas penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada

topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

